

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan merupakan hal yang harus dipenuhi oleh manusia dan untuk memenuhinya manusia harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang tidak benar akan mengakibatkan berbagai dampak baik dampak bagi kesehatan, produktivitas, maupun resiko kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama untuk meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan kesejahteraan serta jaminan sosial para pekerja agar mereka merasa aman dan nyaman pada saat bekerja. Dengan usaha melakukan penerapan prinsip K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) permasalahan kesehatan dan resiko kerja dapat dikurangi.

Data dari *World Health Organization* pada tahun 1999 menemukan bahwa berbagai kasus penyakit akibat kerja yang paling banyak adalah penyakit *Musculoskeletal* (48%), penyakit Paru Obstruksi Kronik (11%), gangguan kesehatan mental (10%), tuli akibat bising (9%) dan keracunan pestisida (3%). Beberapa survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2004 di delapan Provinsi pada pekerja di sektor informal mendapat hasil 75,8% Perajin Batu Bata mengalami gangguan Otot Rangka, 41% Perajin kulit & Petani Kelapa Sawit mengalami gangguan Mata dan 23,2% Perajin Batu Onix mengalami Dermatitis kontak/alergi. (Suemarko, Dewi Sumaryani. 2012)

UKM Batako Colomadu merupakan UKM yang bergerak pada bidang pembuatan *paving block* batako. UKM ini memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 9 orang. Dengan semakin meningkatnya pembangunan di Solo menjadikan permintaan *paving block* dan batako terus mengalami peningkatan. Dibantu oleh 9 pegawai seharinya UKM Batako Colomadu mampu memproduksi sebanyak 1000 unit berbagai jenis dan ukuran. Stasiun pembuatan *paving block* batako melalui beberapa tahapan dimana keseluruhan tahapan dilakukan secara manual dan ada yang menggunakan

mesin. Tingginya permintaan harus didukung oleh performansi UKM yang baik agar permintaan tersebut dapat terpenuhi. Performansi yang baik secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor alat yang digunakan, tenaga kerja dan lingkungan kerja. Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi keberlangsungan produksi. Kondisi fisik secara postur kerja yang buruk akan menurunkan performansi karena tubuh akan bekerja secara tidak normal dan posisi tubuh harus menyesuaikan benda kerja yang dampaknya dapat menurunkan jumlah produksi.

Dari hasil survei awal pada pekerja di UKM Batako Colomadu, pekerja pada saat melakukan pekerjaannya terlihat tidak alami karena pekerja harus menyesuaikan dengan benda kerja seperti pada saat mencetak *paving block* batako yang dilakukan secara manual, memindahkan hasil yang sudah dicetak ke penyimpanan. Pekerjaan ini diulang secara statis/menetap sehingga akan menimbulkan resiko kerja. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara kepada pekerja yang menunjukkan adanya beberapa keluhan diantaranya mengalami kelelahan, nyeri otot pada punggung, bahu, dan bahkan beberapa pekerja harus menggunakan menggunakan balsem atau koyo pada saat dirumah untuk meredam rasa sakit pada punggungnya.

Karena pentingnya aspek ergonomi dalam suatu pekerjaan agar performansi suatu stasiun produksi tinggi dan dapat mengurangi resiko dari pekerjaan tersebut maka penulis ingin mengidentifikasi sejauh mana sistem kerja yang ada pada UKM Batako Colomadu dilihat dari segi postur kerja yang dialami oleh pekerja pada stasiun pembuatan batik cap.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan penulis adalah Bagaimana beban kerja fisik dan postur kerja yang dialami oleh operator dan hasil dari penilaian postur kerja di stasiun kerja pembuatan *paving block* Batako pada UKM Batako Colomadu dan bagaimana usulan perbaikan berdasarkan hasil dari penilaian postur kerja?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini diberikan agar dalam penelitian tidak menyimpang dari tujuan serta menghindari dari meluasnya pembahasan. Adapaun batasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada operator dimasing-masing stasiun dengan alat yang sudah ada di UKM Batako Colomadu.
2. Kemampuan operator dalam melakukan pekerjaannya dianggap baik dan normal.
3. Data yang diambil hanya pada aktivitas di masing-masing stasiun.
4. Penelitian ini hanya mengevaluasi dan *redesign* stasiun kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi beban kerja fisik operator pada saat stasiun pembuatan *paving block* batako pada masing-masing stasiun kerja.
2. Mengidentifikasi postur kerja tubuh operator pada saat stasiun pembuatan *paving block* batako pada masing-masing stasiun kerja.
3. Memberi alternative perbaikan untuk mengurangi resiko kerja yang dialami jika postur kerja aktual menimbulkan resiko yang tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pekerja

Manfaat dari penelitian ini bagi pekerja adalah mendapat pengetahuan mengenai beban kerja baik fisik dan mental yang dialami pada saat bekerja serta resiko postur kerja yang diakibatkan dari pekerjaan sehingga pekerja dapat melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban kerja dan resiko penyakit akibat kerja.

2. Bagi Pemilik Usaha

Manfaat dari penelitian ini bagi pemilik usaha adalah mengetahui hasil dari beban kerja yang dialami serta resiko kerja yang ditimbulkan oleh postur kerja pada saat pencetakan batako sehingga dapat melakukan evaluasi serta upaya perbaikan agar dapat mengurangi resiko dan beban kerja tersebut.

3. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menerapkan mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah diterima diperkuliahan ke dunia nyata.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dibuat mudah dimengerti dan dipahami oleh penulis dan pembaca serta memenuhi syarat untuk pengajuan Tugas Akhir, maka dalam penulisannya disusun berdasarkan bab-bab yang satu sama lain saling berhubungan dan melengkapi. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan pengantar permasalahan yang dibahas meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari tema yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori-teori dan hasil studi pustaka yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Teori-teori tersebut mengenai metode yang digunakan seperti : metode *Nordic Body Map* untuk mengidentifikasi keluhan *mosculuskeletal*, Metode %CVL untuk menghitung beban fisik dan metode *Quick Exposure Check* untuk menghitung resiko postur kerja serta beberapa materi penunjang lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian serta berisikan tentang obyek penelitian, identifikasi data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisa data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan data-data yang diperoleh dari objek penelitian kemudian data tersebut di olah dan dianalisis.

BAB V PENUTUP

Berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kepada UKM mengenai hasil penelitian.